BAB III
METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan KKL-PPM

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan).

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistimatik gejala-gejala yang ada pada posyandu di Desa Cibeureum kecamatan kertasari. Pada metode pegamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KKL-PPM, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKL-PPM yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung di posyandu Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari, tentang proses pelaksanaan Pelayanan kesehatan di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari melalui program posyandu.

Tabel I

Hasil Observasi Kegiatan

No	Kegiatan	Peran Penulis	Keterangan	
			S	TS
1.	Penulis penyampaikan tujuan dari program Gebyar Posyandu	Penulis menjelaskan tujuan Program Gebyar Posyandu	√	
		Penulis menginformasikan latar belakang penyelenggaraan Program Gebyar Posyandu	√	
		Penulis menjelaskan pentingnya kesehatan terhadap ibu dan anak	√	

		Penulis mensosialisasikan warga untuk Program Gebyar Posyandu	√	
2.	Tim Kesehatan mendemonstrasikan Pelayanan kesehatan terhadap masyarakat (Ibu dan anak)	Tim kesehatan memberikan materi untuk Program Gebyar Posyandu	√	
		Tim kesehatan memeriksa Balita yang ada di desa Cibeureum	√	
		Tim kesehatan memberikan informasi tentang kesehatan ibu dan anak	√	
3.	Tim kesehatan memberikan penyuluhan kepada ibu agar balita dalam kondisi sehat	Penulis menyiapkan prasarana kesehatan	√	
		Penulis memberikan penyuluhan terhadap masyarakat bagaimana cara merawat balita dengan sebagaimana mestinya	√	
4.	Tim kesehatan memberikan pemahaman kepada ibu tentang kesehatan balita	Tim kesehatanmengevaluaskan terhadap tugas / kegiatan Gebyar Posyandu	√	

(Sumber : data hasil observasi kegiatan kepada ibu-ibu di Desa Cibeureum)

2. Metode *Interview*

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi".

Wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu Kepala Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari . Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu Pelayanan kesehatan terhadap masyarakat melalui program posyandu.

Tabel II

Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang Informasi yang ada di posyandu ?	Posyandu adalah merupakan suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan untuk masyarakat, dengan adanya posyandu ini diharapkan agar meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan masyarakat dalam usaha peningkatan kemampuan hidup sehat di Desa Cibeureum

2.	Menurut anda, apakah program Informasi kesehatan posyandu sudah diterapakan di desa Cibeureum Kecamatan Kertasari ?	Sudah akan tetapi pelaksanaannya belum berjalan maksimal karna masih kurangnnya tenaga medis di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari.
3.	Apa pendapat anda tentang posyandu di desa Cibeureum Kecamatan Kertasari ?	Menurut saya, pelaksanaanya sudah baik, akan tetapi terhalang oleh kendala fasilitas dan tenaga medis yang kurang memadai
4.	Apakah penting bagi masyarakat desa Cibeureum Kecamatan Kertasari informasi program dari posyandu ?	Sangat penting tetapi pelayanan pun harus di tingkatkan agar hesehatan terhadap masyarakat lebih baik.

Sumber : Data di ambil dari wawancara penulis dengab kepala desa

3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen dan foto-foto.Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi srtuktur organisasi dari Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari , dan sarana yang dimiliki, serta data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan Laporan ini:

Gambar 1

Kegiatan Gebyar Posyandu



Sumber: Dokumentasi KKN Unikom, Ilmu Pemerintahan

Pada gambar diatas, tampak ibu-ibu dari Desa Cibeureum sedang mengikuti penyuluhan dari tim kesehatan.

Gambar 2

Kegiatan Penyuluhan Oleh Tim Kesehatan



Sumber: Dokumentasi KKN Unikom, Ilmu Pemerintahan

Tim Kesehatan sedang memberikan penyuluhan kepada para Ibu-ibu tentang bagaimana cara merawat bayi yang baik agar tumbuh dengan sehat, selain itu juga diadakan tanya jawab antara tim kesehatan dengan warga bertemakan tentang seputar kesehatan ibu dan anak.

Gambar 3

Pembuatan plang batas desa



Sumber: : Dokumentasi KKL-PPM Unikom, Ilmu Pemerintahan

Pembuatan plang batas desa dimaksudkan untuk mengetahui batas Desa Cibeureum dengan desa lainya.

Gambar 4

Kelompok KKL-PPM Bersama Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan



Sumber: : Dokumentasi KKL-PPM Unikom, Ilmu Pemerintahan

Foto bersama setelah melakukan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum

Gambar 5

Kegiatan Gebyar Posyandu yang sedang berlangsung



Sumber: : Dokumentasi KKL-PPM Unikom, Ilmu Pemerintahan

Para warga antusias dalam menghadiri kegiatan Gebyar Posyandu di desa Cibeureum

3.2 Gambaran Umum dan Deskripsi Kegiatan KKL-PPM

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja Lapangan (KKL) terlebih dahulu diadakan pembekalan materi kuliah kerja Lapangan yang telah di programkan oleh panitia dalam bentuk konsolidasi Kuliah Kerja Nyata di kampus yang bertujuan untuk membekali peserta Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari, agar dapat memahami dan menjalankan program – program yang akan di buat oleh penulis, namun pada kegiatan kuliah kerja Lapangan (KKL) penulis dibantu beberapa anggota dari kelompok kami sendiri.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) menjadi panutan untuk mahasiswa dalam bermasyarakat, maksud dari kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini adalah memberi gambaran kepada mahasiswa tentang bagaiamana caranya mahasiswa bermasyarakat khususnya dilokasi masing-masing yang telah ditentukan oleh panitia pelaksana Kuliah Kerja Lapangan (KKL) sehingga mahasiswa lebih siap dan dapat mempersiapkan diri.

Kegiatan pembekalan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) meliputi pemberian materi - materi mengenai bagaimana menemukan jati diri, dan penjelasan mengenai tatacara pelaksanaan kuliah kerja Lapangan (KKL) sampai dengan penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

Penyerahan mahasiswa ke Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari yang dilanjutkan dengan penyerahan oleh pembimbing kepada kepala Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari. Serah terima ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 Juli 2013 pukul 09.00 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum.

Program Kuliah Kerja Lapangan ini merupakan suatu bentuk kegiatan yang bisa digunakan sebagai suatu proses pembelajaran bagi beberapa pihak yang terkait, baik yang berhubungan dengan masyarakat secara langsung maupun proses pembelajaran yang berhubungan dengan

pengembangan kedewasaan sosial mahasiswa serta yang berhubungan dengan institusi yang berwenang dan yang menjadi motivator untuk mahasiswa.

Mahasiswa dalam menyelenggarakan program ini merupakan satu bentuk nilai yang sebenarnya dan selayaknya dapat tercapai dalam tahap pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) itu sendiri di samping itu memang sebagai satu bentuk tuntutan studi bagi mahasiswa yang harus ditempuh bagi mahasiswa guna memenuhi salah satu syarat kelulusan. Sehingga ada beberapa kegiatan dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini yang harus penulis lakukan.

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Desa Cibeureum, penulis membuat beberapa program kerja dalam bidang kesehatan, yakni Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari. Dalam pelaksanaa program dari KKL ini masyarakat sangat antusias mengikuti acara Gebyar Posyandu.

Sebelum penulis melaksanakan kegiatan KKL, penulis menyiapkan tabel atau jadwal kegiatan sebagai berikut.

Tabel II

Jadwal Kuliah Kerja Lapangan

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan KKL Unikom 2013					
		Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Persiapan						
2.	Penelitian						
3.	Pengumpulan Data						
4.	Pengolahan Data						
5.	Bimbingan						
6.	Pengumpulan Laporan KKN						

3.3 Pra Pelaksanaan KegiatanKKL-PPM

Pada minggu pertama kegiatan KKL dilaksanakan dengan meliputi kegiatan – kegiatan seperti persiapan dan pendekatan, inventarisasi dalam melaksanakan kegiatan bidang keagamaan, pendidikan, pemerintahan, sosial budaya, ekonomi, budaya, dan hukum, kesehatan serta kegiatan penyusunan kegiatan program kerja.

1. Persiapan dan pendekatan

Dalam kegiatan persiapan dan pendekatan ini kami seluruh anggota KKL kelompok setelah dilaksanakannya acara penyerahan tim KKL oleh koordinator KKL tingkat Desa kepada bapak Kepala Desa Cibeureum, kami langsung menuju lokasi terutama Madrasah aliyah Nurul huda Kertasari, untuk melakukan sosialisasi dan perkenalan dengan aparat desa dan tokoh masyarakat yang dilanjutkan dengan menentukan tempat sebagai posko kegiatan KKL.

2. Inventarisasi

Dalam kegiatan ini kami melakukan kegiatan pendataan, konsultasi dan survey yang meliputi keberadaan masyarakat, potensi wilayah, serta bidang - bidang yang berkaitan dengan program KKL.

Adapun kegiatan inventarisasi atas bidang-bidang yang berkaitan dengan bidang kegiatan KKL tersebut dapat kami jelaskan sebagi berikut :

a. Bidang keagamaan

Dalam bidang keagamaan kegiatan inventarisasi meliputi :

1) Pendataan sekaligus melaksanakan kunjungan/silaturahmi ke tokoh masyarakat khususnya para alim ulama setempat melalui majlis ta'lim yang ada di Desa Cibeureum.
2) Pendataan dan observasi ke MTS dan Aliyah
3) Konsultasi system pengajaran dan jumlah murid

b. Bidang pendidikan

1) Inventarisasi data sekolah, murid yang ada Desa Cibeureum

c. Bidang administrasi dan pemerintahan

1) Konsultasi terhadap kelengkapan administrasi pemerintahan desa yang ada di kantor Desa Cibeureum.

d. Bidang sosial, ekonomi budaya dan hukum

1) Melakukan wawancara dengan masyarakat yang terdiri dari aparatur desa, pengusaha lokal,petani,pedagang,buruh,PNS, dan golongan masyarakat lainnya

e.Bidang kesehatan

1) Melakukan survey terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan seperti imunisasi, KB, dan masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan dan lingkungan dengan observasi dan silaturahmi ke posyandu di Desa Cibeureum.

3. penyusunan program

Minggu kedua kegiatan kuliah kerja Lapangan (KKL) sudah mulai dilaksanakan dengan rutin dan berdasarkan buku panduan dan program – program kuliah kerja nyata yang telah dibentuk, program kegiatan yang dilaksanakan dengan meliputi kegiatan – kegiatan seperti persiapan dan pendekatan, inventarisasi dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, sosial budaya, ekonomi, budaya, dan hukum, kesehatan serta kegiatan pnyusunan kegiatan program kerja.

1. Bidang Pendidikan
   a. Mengajar komputer di MTS dan Aliyah.
2. Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Hukum
   a. Pembuatan plang selamat datang di Desa Cibeureum.
   b. membuat plang gang.
   c. Mengunjungi para petani yang berada di wilayah desa sekaligus memberikan arahan atau motivasi pagi para petani tersebut untuk lebih selektif dalam menentukan bibit yang lebih berkualitas dan penggunaan pupuk yang berdasarkan penelitian para ahli pertanian untuk mencapai hasil panen yang memuaskan.
3. Bidang Kesehatan
   a. Melakukan observasi ke setiap posyandu yang ada di desa.
   b. Mengadakan Gebyar Posyandu.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan KKL pada masing-masing program kegiatan di atas adalah dalam rangka mengembangkan keilmuan dan manfaat dari masalah yang di teliti yang situasi yang berbeda atau bertolak belakang dengan konsep atau teori yang ada sehingga dicarikan solusi atau tindakan yang lebih tepat dan bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun masarakat khususnya maupun semua lapisan masarakat.

Atas dasar kegiatan nyata yang dilakukan pada masing-masing bidang dalam penyelesaian masalah yang telah diidentifikasikan sebelumnya, Alhamdulillah kegiatan nyata tersebut sangat dirasakan manfaatnya dan

meruakan suatu cara praktis dalam menangani masalah, yang mana setiap kegiatan yang dilaksanakan tersebut tidak terlepas dari system atau asas musyawarah yang dipandu dengan konsep dan teori yang ada sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan berhasil.

3.4 Pelaksanaan Kegiatan KKL-PPM

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan dengan berbagai penuturan dari penjelasan diatas, penulis membuat beberapa rencana program kerja dalam bidang kesehatan yakni,Melaksanakan Gebyar Posyandu bagi ibu dan balita Desa Cibeureum. Program ini dilaksanan dengan tujuan untuk meningkatan kesehatan balita yang ada di Desa Cibeureum.

Dalam upaya pembuatan rencana program kerja, terlebih dahulu penulis melakukan observasi dan pendekatan-pendekatan dengan pemerintah desa setempat dan masyarakat Desa Cibeureum untuk meminta dan memperoleh izin untuk melaksanakan program kerja yang telah penulis programkan, penulis juga harus mengumpulkan data-data yang diperlukan dan yang dianggap akurat untuk melaksanakan program tersebut dan yang kemudian bisa menghasilkan suatu rencana awal dari target yang akan diperoleh dari program yang telah dibuat penulis terlebih dahulu. KKL ini diprogramkan selama satu bulan pelaksaannya, Alhamdulillah dapat mencapai sasaran sesuai dengan program yang dibuat oleh Penulis dalam melaksanakan KKL.

Pelaksanaan KKL selama satu bulan yaitu dimulai tanggal 11 Juli 2013 sampai dengan 5 Agustus 2013 yang dilaksanakan di masyarakat di Desa Cibeureum.

Pelaksanaan KKL dilaksanakan sejak hari Senin tanggal 11 Juli 2013 sampai dengan 5 Agustus 2013 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

a. Studi pendahuluan
b. Penyusunan program kerja
c. Pelaksanaan program kerja